

## Pengaruh Money Attitude, Financial Knowledge Dan Financial Self Efficacy, Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret

Ilmi Ghaniya Rahayu<sup>1</sup>, Aniek Hindrayani<sup>2</sup>, Salman Alfarisy Totalia<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sebelas Maret, ilmighaniya@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Sebelas Maret, aniek\_h@staff.uns.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Sebelas Maret, salmantotal@fkip.uns.ac.id

### DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p193-201>

### Article history

*Received*

19 January 2023

*Revised*

20 April 2023

*Accepted*

29 April 2023

### How to cite

Rahayu, I. G., Hindrayani, A., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Money Attitude, Financial Knowledge dan Financial Self Efficacy, Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 192-201.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p193-201>

**Kata Kunci:** Money attitude, Financial knowledge, Financial management behavior.

**Keywords:** Money attitude, Financial knowledge, Financial management behavior

### Corresponding author

Ilmi Ghaniya Rahayu

[ilmighaniya@gmail.com](mailto:ilmighaniya@gmail.com)

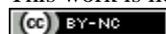
### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Money attitude* terhadap *financial management behavior*, *financial knowledge*, dan *financial self efficacy* terhadap *financial management behavior* mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret berjumlah 395 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket atau kuesioner yang dibagikan melalui link *google form*. Teknik Uji validitas menggunakan CFA. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut. *Pertama*, *money attitude* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret. *Kedua*, *financial knowledge* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret. *Ketiga*, *financial Self Efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret

### Abstract

*This study aimed to examine the effect of money attitude, financial knowledge, and financial self-efficacy on financial management behavior of undergraduate students of Sebelas Maret University. This research was a quantitative descriptive study with 395 respondents as research subjects. They were undergraduate students of Sebelas Maret University. The sampling technique was carried out using a probability sampling technique with a proportionate stratified random sampling. Data was collected through a questionnaire distributed via the Google form link. The data validity test employed the CFA technique. The data analysis used multiple regression analysis. The results obtained were as follows. First, money attitude had a positive and significant effect on the financial management behavior of undergraduate students. Second, financial knowledge had a positive and significant effect on the financial management behavior of undergraduate students. Third, financial Self Efficacy had a positive and significant effect on the financial management behavior of undergraduate student.*

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



## PENDAHULUAN

Perilaku keuangan mengacu pada orientasi individu terhadap keuangan. Orientasi terhadap keuangan menunjukkan sejauh mana individu terlibat dalam pengelolaan keuangannya yang terdiri dari minat seseorang terhadap informasi keuangan dan dorongan untuk membuat perencanaan keuangan pribadi (Loix et al., 2005). Sohn et al., (2012) menyatakan apabila literasi keuangan merupakan satu dari sekian faktor yang memengaruhi kesejahteraan dalam bidang keuangan. Pada tahun 2019 penelitian oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam bentuk Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) memaparkan jika literasi keuangan Indonesia berada di tingkat 38,03% sedangkan inklusi keuangan Indonesia ada di tingkat 76,19%. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan masih cukup rendah jika dibandingkan dengan inklusi keuangan (sumber ojk.go.id 2019). Keadaan ini termasuk kalah besar jika dibandingkan dengan kondisi di negara lain, semisal negara di Asia Tenggara lainnya. Tingkat inklusi keuangan Singapura sudah mencapai 98%, Thailand 82% dan Malaysia 85% (Setnas Asean, 2021). Kemudian pada tahun 2021 OJK telah memberikan keterangan terkait literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia dimana indeks literasi keuangan Indonesia dilaporkan mencapai 38,03%, selanjutnya literasi keuangan yang didasarkan atas strata wilayah, untuk daerah perkotaan indeksinya senilai 41,41% sementara itu untuk daerah pedesaan indeks literasi keuangannya hanya mencapai 34,53%.

Manulife melakukan survei pada tahun 2016, di mana diperoleh data bahwa masyarakat Indonesia masih kurang konsisten dan berhati-hati dalam mengelola keuangan sehingga sering kali mengulang kesalahan-kesalahan serupa, meskipun sebenarnya mereka menyesalinya. Kemudian mereka hanya memfokuskan pada perencanaan keuangan pada jangka waktu yang pendek saja. Hal tersebut dikarenakan masyarakat Indonesia tidak adanya strategi yang tepat serta jelas untuk perencanaan keuangan pada jangka yang panjang, sehingga penghasilan mereka lebih banyak dihabiskan untuk berbelanja di bidang konsumsi.

Mahasiswa adalah subjek yang digunakan dalam penelitian karena berdasarkan penelitian dari Shim et al., (2009) dapat diketahui bahwa penelitian dalam hal keuangan yang dilakukan terhadap anak muda merupakan hal yang penting. Di mana masa ini adalah masa mahasiswa beralih dari masa remaja ke masa dewasa. Merupakan peralihan dalam tingkat pengawasan keuangan yang awalnya dalam pengawasan orang tua ke masa mereka bisa melakukan pengelolaan keuangan mereka sendiri secara pribadi. Menurut Sohn et al.,

(2012) kebiasaan keuangan yang dilakukan selama ini dapat memberi pengaruh kepada kehidupan mahasiswa secara ekonomi, sosial, dan psikologis sebagai dasar untuk masa depan.

Menurut Otoritas Jasa keuangan (OJK) dalam siklus kehidupan keuangan dari SD hingga pensiun, umur mulai 19 sampai 23 tahun pada tahap ini walaupun mahasiswa masih menjadi tanggung jawab orang tua, meskipun belum stabil dan besar beberapa dari mereka sudah memulai menghasilkan pendapatan sendiri dengan *part time*, jadi asisten dosen, serta mengikuti perlombaan. Suasana kampus yang mendorong kemandirian meningkatkan kesadaran individu akan perencanaan dan pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan jangka panjang. Mahasiswa pada tingkat itu semestinya telah mampu mengembangkan kebiasaan pengelolaan uang yang sehat. Mahasiswa belajar mengelola dana mereka secara otonom dan mandiri, bebas dari kontrol orang tua. Namun demikian, perilaku mahasiswa saat ini lebih mementingkan membelanjakan uang daripada manajerial keuangan yang bagus. (Susilowati, N., Latifah, L., 2017).

Pra penelitian yang dilakukan kepada 60 responden mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret pada bulan Juli 2021 diperoleh hasil bahwa, Mahasiswa mendapatkan uang saku berskala rutin yaitu sebanyak 61,7% mendapatkan uang saku bulanan, kemudian 21,7% mendapatkan uang saku mingguan, dan 6,7% mendapatkan uang saku harian, sisanya mereka tidak mendapatkan uang saku secara rutin melainkan tidak pasti atau *fleksibel*. Sumber uang saku yang didapat mahasiswa adalah 93,3% mahasiswa mendapatkan dari orang tua/ wali, kemudian sebanyak 23,3% mereka mendapatkan uang saku dari hasil kerja sendiri. Jumlah perolehan uang saku mahasiswa sebanyak 56,7% mendapatkan uang saku kurang dari sama dengan satu juta rupiah setiap satu bulan, sebanyak 36,7% mahasiswa memperoleh uang saku satu juta rupiah sampai dengan dua juta rupiah dan 6,7% mahasiswa mendapat uang saku lebih dari atau sama dengan dua juta rupiah. Pengeluaran yang dilakukan mahasiswa menunjukkan bahwa pengeluaran terbesar pertama sebanyak 56,7% untuk kebutuhan makan sehari hari (anak kost), kemudian yang kedua pembelian kuota internet untuk kebutuhan sebanyak 36,7% dan kuota internet untuk bersenang-senang sebanyak 35% dan kebutuhan belanja juga cukup banyak yaitu sebanyak 36,7%.

Berikut beberapa masalah yang ditemukan atas hasil survei data awal terhadap 60 Mahasiswa S-I UNS. Sebanyak 55% mahasiswa S-1 UNS tidak teratur dalam merencanakan anggaran dalam kurun waktu tertentu. Sebanyak 76,7% mahasiswa S-1 UNS tidak teratur dalam mencatat pengeluaran dalam kurun waktu

tertentu. Sebanyak 60% mahasiswa S-1 UNS sering mengalami keadaan pengeluaran lebih banyak daripada pemasukan. Sebanyak 61,7% mahasiswa S-1 UNS tidak menabung secara teratur. Sebanyak 55% mahasiswa S-1 UNS mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi.

*Financial Management* (Manajemen keuangan) adalah hal yang berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial seseorang. Layli, (2013) menyatakan bahwa perilaku keuangan yang positif dapat terlihat dari sikap yang tepat dalam pengelolaan pendapatan, pinjaman dan investasi. Menurut Xiao & Dew (2011: 53) perilaku keuangan individu dapat diukur menggunakan *Financial Management Behavior Scale* (FMBS). FMBS dibagi menjadi empat *subscale* yaitu *Cash Management Subscale* (manajemen uang tunai), *saving and Investment Subscale* (tabungan dan investasi), *Credit Management Subscale* (manajemen kredit), *Insurance Subscale* (asuransi).

*Money attitude* merupakan cara pandang atau sikap seseorang terhadap uang. (T. L. P. Tang, 1995). Sikap terhadap uang bervariasi di seluruh individu dan memiliki substansi yang cukup besar pada perilaku keuangan sehingga memberikan sikap tersebut untuk membentuk tindakan keuangan yang sesuai (Potrich et al., 2016). Selanjutnya, menurut Chuah, S. C et al, (2020:25) bahwa *money attitude* berpengaruh ke *Financial management behavior* mahasiswa. *money attitude* diukur dengan menggunakan etika keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Tang & Baker (2016: 176), menjelaskan jika sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap tindakan keuangan individu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap uang yang baik akan membuat perilaku keuangan yang bagus juga.

*Financial knowledge* (Pengetahuan keuangan) adalah acuan saat pengambilan keputusan pada bidang keuangan (Dwinta, 2010). Jika orang mempunyai sikap yang baik terhadap uang dan orang itu pun punya pengetahuan dan pemahaman keuangan yang luas, efeknya perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik sehingga seseorang tepat dalam pengambilan keputusan keuangan. Kurangnya pengetahuan keuangan dapat mempengaruhi rasa cemas seorang individu saat manajemen uang (Grable et al., 2020). Penelitian Chen, H., & Volpe, (1998) mengatakan bahwa pengetahuan keuangan harus dimiliki setiap orang karena hal tersebut dapat mengarahkan seseorang untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik sehingga dapat mewujudkan kehidupan yang sejahtera. Menurut Chuah, S. C et al, (2020:25) bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *Financial management behavior mahasiswa*. *Financial knowledge* ini memungkinkan seseorang untuk membuat sebuah keputusan atau

perilaku keuangan yang lebih baik dalam hidup (Hilgert, 2003).

Korelasi tiga arah yang saling mempengaruhi dalam manajemen atau pengelolaan keuangan, yaitu tindakan, lingkungan sekitar, dan pengalaman batin yang secara signifikan memengaruhi pendapat dan perilaku seseorang. Pengalaman batin tersebut adalah *financial self efficacy*. Sedangkan penyikapan dan tindakan yang dimaksud di sini yaitu *financial management behavior*. Pada penelitian Ali et al. (2016) dan Rizkiawati & Asandimitra. (2018) yang menyatakan jika *financial self efficacy* berpengaruh pada *financial management behavior*. Selanjutnya, menurut Chuah, S. C et al, (2020:25) Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh self-efficacy.

Mengacu kepada penjelasan dan kondisi yang telah diuraikan di atas, penelitian terkait Pengaruh Money Attitude, Financial Knowledge Dan Financial Self Efficacy, Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret menarik peneliti untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut. Tujuannya yaitu untuk Mengetahui pengaruh *Money Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa S-1 UNS. Mengetahui pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa S-1 UNS. Mengetahui pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa S-1 UNS.

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis yaitu penelitian ini dimaksudkan agar memberi kontribusi sebagai upaya pengembangan ilmu ekonomi serta menambah ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenai *Money Attitude*, *Financial Knowledge*, *Financial Self Efficacy* dan *Financial Management Behavior* Mahasiswa S-1 UNS. Sebagai pelengkap atau bahan perbandingan dengan penelitian terdahulu, dan sebagai bahan acuan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Selain itu penelitian ini juga mempunyai manfaat praktis yaitu untuk mahasiswa diharapkan hasil penelitian ini mampu untuk memberi motivasi mahasiswa agar lebih bijak dalam pengelolaan keuangan. Untuk peneliti sebagai upaya guna meningkatkan ilmu pengetahuan serta berlatih untuk berfikir kritis dalam memecahkan suatu permasalahan untuk diterapkan dalam aspek kehidupan sehari-hari. Untuk peneliti lain diharapkan mampu digunakan sebagai acuan untuk peneliti kemudian dan untuk peneliti yang akan melaksanakan riset serupa serta memperluas cakupan bidang yang diteliti.

## METODE

Metode penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan empat variabel yaitu *money attitude* (X1), *financial*

*knowledge* (X2), *financial self-efficacy* (X3), dan *Financial management behavior* (Y) digunakan dalam penelitian ini. Pengukuran variabel *money attitude* menggunakan 5 Indikator yang diadopsi dari penelitian sejenis (T. L. P. Tang, 1995) meliputi a) *Achievement* pada dimensi ini individu cenderung meyakini bahwa uang simbol pencapaian dan kesuksesan, b) *Respect* pada dimensi ini individu cenderung meyakini bahwa uang membantu mengekspresikan kompetensi dan kemampuan, c) *Good* pada dimensi ini individu menghargai uang, d) *Freedom* pada dimensi ini individu cenderung meyakini bahwa uang memberi kesempatan dan kebebasan, e) *Budget* pada dimensi ini individu mengangarkan keuangan dengan pertimbangan dan kehati-hatian. Pengukuran variabel *financial knowledge* menggunakan tiga indikator yang diadopsi dari penelitian (OECD, 2016) meliputi a) *Simple and compound interest* (bunga sederhana dan majemuk), b) *Risk and return* (risiko dan pengembalian), c) *Inflation* (Inflasi). Pengukuran variabel *Financial Self Efficacy* menggunakan 3 indikator meliputi a) *Magnitude* (Level), b) *Generality* (Generalisasi), c) *Strength* (Kekuatan). Selanjutnya, penilaian jawaban kuesioner untuk masing-masing variabel menggunakan skala likert kecuali variabel *financial knowledge* dengan memberikan 8 butir soal dengan jumlah skor benar 1 dan salah bernilai 0

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif S-1 Universitas Sebelas Maret angkatan 2018-2021 berjumlah 32.992. *Probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling* digunakan untuk mengambil sampel yaitu sebanyak 395, penyebaran angket dilakukan dengan link google form dan disebar kepada setiap fakultas di universitas sebelas maret melalui BEM dan ketua kelas. Teknik analisis menggunakan analisis berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Uji Prasyarat Analisis

Pembuktian uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hasil rekapitulasi diperoleh nilai signifikansi 0,200, berarti nilai diketahui lebih dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ). Hasil itu mengindikasikan jika data yang diperoleh mempunyai distribusi normal.

Pembuktian uji linearitas Pengujian linearitas memakai taraf signifikansi 5%. Data hasil pengujian dikatakan linear apabila nilai *sig. linearity* kurang dari nilai 0,05 atau bisa menggunakan nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari nilai 0,05.

Tabel 1 Hasil Uji Linearitas

	<i>Linearity</i>	<i>Deviation from Linearity Sig.</i>	<b>Keterangan</b>
Y*X <sub>1</sub> ( <i>Money Attitude</i> )	0,000	0,70	Terdapat hubungan linear
Y*X <sub>2</sub> ( <i>Financial Knowledge</i> )	0,000	0,81	Terdapat hubungan linear
Y*X <sub>3</sub> ( <i>Financial self efficacy</i> )	0,000	0,58	Terdapat hubungan linear

Pengujian multikolinieritas dilakukan berdasarkan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Berdasarkan uji yang dilakukan didapat nilai *tolerance money attitude* sebesar 0,800, *financial knowledge* memiliki nilai 0,856, dan *financial self efficacy* memiliki nilai 0,854, maka ketiga variabel independen memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$ . Selain itu nilai VIF pada *money attitude* 1,251, *financial knowledge* 1,168, dan *financial self efficacy* 1,171, yang berarti ketiga variabel independen memiliki nilai VIF  $< 10$ . Sehingga ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

Uji *Rank Spearman* digunakan untuk pengujian heteroskedastisitas dengan patokan nilai signifikansi korelasi pada *Unstandardized Residual*  $> 0,05$ . Variabel *money attitude*, *financial knowledge*, *financial self efficacy* memiliki hasil signifikansi *Unstandardized Residual* lebih dari 0,05. Hal itu mengindikasikan bahwa seluruh variabel tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

#### Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Berganda

Mengetahui arah hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat bisa dilakukan dengan analisis regresi berganda. Hasil perhitungan menggunakan SPSS 26 adalah seperti berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	SE		
1 (Constant)	-	2.36		.00
	8.76	3		0
Money Attitude	.486	.061	.310	.00
Financial Knowledge	1.95	.211	.346	.00
Financial Self Efficacy	.598	.069	.326	.00

a. Dependent Variable: Financial Management  
(Sumber : Data Primer Diolah, 2023)

Berdasarkan pemaparan analisis regresi berganda di atas menunjukkan *Financial knowledge* memiliki pengaruh yang paling dominan yaitu sebesar 1,950 kemudian *financial self efficacy* sebesar 0,598, dan yang terakhir *money attitude* sebesar 0,486. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel *financial knowledge* memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan dengan variabel *money attitude* dan *financial self efficacy* terhadap *financial management behavior*.

### b. Uji t (Uji Regresi secara Parsial)

Kriteria pengujian yang dipakai adalah dengan melakukan perbandingan nilai yang didapatkan dari t hitung dengan nilai yang ada pada t tabel (t hitung > t tabel) dan nilai yang signifikan yang didapatkan < 0,05, maka Ho penelitian ditolak dan Ha diterima. Pengujian t dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistik Taraf signifikansi yang digunakan 0,05 dengan nilai df = 395-3 = 392, sehingga T tabel diperoleh sebesar 1,966034. Berikut merupakan interpretasi uji t yaitu:

- 1) Hasil uji t tentang *money attitude* menunjukkan *money attitude* mempunyai nilai t hitung 7,977 dan hasil t tabel menunjukkan nilai 1,966034 ( $7,977 > 1,966034$ ), serta sig.  $0,000 < 0,05$ . Jadi, dapat ditarik kesimpulan H0 penelitian ini ditolak dan Ha diterima, maka terdapat pengaruh positif signifikan *money attitude* terhadap *financial management behavior*
- 2) *Financial knowledge* mempunyai nilai t hitung yaitu 9,229 dan nilai t tabel 1,966034 yang mana ( $9,229 > 1,966034$ ), serta sig. yaitu  $0,000 < 0,05$ . Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 penelitian ini ditolak dan Ha diterima, maka terdapat pengaruh positif

signifikan antara *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* secara parsial.

- 3) Hasil uji t *financial self efficacy* menunjukkan bahwa variabel *financial self efficacy* mempunyai nilai t hitung 8,680 dan t tabel adalah 1,966034 yang mana ( $8,680 > 1,966034$ ), serta nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 penelitian ini ditolak dan Ha diterima, maka terdapat pengaruh positif signifikan *financial self efficacy* kepada *financial management behavior* secara parsial.

### c. Koefisien Determinasi

Berdasar ketiga model persamaan regresi didapatkan hasil koefisien determinasi berikut ini:

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Squared	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate
1	.727 <sup>a</sup>	.528	.524	5.19575

(Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2023)

Dari tabel 4.9 nilai R Square atau 52,8%. Hal ini bisa diartikan 52,8% *financial management behavior* dipengaruhi oleh *money attitude*, *financial knowledge*, *financial self efficacy*. Variabel lain di luar penelitian ini mempengaruhi 47,2 % sisanya.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Money Attitude terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *money attitude* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,486 dengan parameter positif, hal ini mengindikasikan bahwa setiap terjadi peningkatan pada *money attitude* berkontribusi positif dalam meningkatkan *financial management behavior* pada mahasiswa Universitas Sebelas Maret. Adapun dengan nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 7,977 > 1,966034 (t<sub>tabel</sub>) dan besarnya nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya *money attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Universitas Sebelas Maret. Variabel *money attitude* memiliki sumbangan efektif sebesar 17% dan sumbangan relatif sebesar 32,2% kepada *financial management behavior*. Hasil penelitian yang diperoleh melalui data yang disebarakan lewat kuesioner *google form* yang menunjukkan variabel *money attitude* memiliki pengaruh

terhadap *financial management behavior* mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret. Berikut adalah penjelasan dari hasil *money attitude* menggunakan 5 indikator:

1. Dengan indikator pertama yaitu *Achievement* yang terdiri dari dua pernyataan menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan bahwa uang merupakan simbol dari sebuah kesuksesan dan pencapaian dapat membuat *financial management behavior* mahasiswa menjadi lebih baik. Mahasiswa yakin bahwa uang adalah simbol dari kesuksesan, mereka akan melakukan pengelolaan, pengorganisasian, dan pengambilan keputusan keuangan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Seperti halnya manajemen penggunaan uang tunai, tabungan dan investasi.
2. Menurut Indikator kedua yaitu *Respect* yang terdiri dari dua pernyataan menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan bahwa uang dapat mengekspresikan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki membuat *financial management Behavior* mahasiswa menjadi lebih baik. Mahasiswa yakin dengan menganggap uang dapat mengekspresikan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki mampu mendorong pengelolaan keuangan dengan lebih baik.
3. Menurut indikator ketiga *Good* yang terdiri dari satu pernyataan. *Money attitude* memiliki pengaruh kepada *financial management behavior* karena perilaku mahasiswa sangat menghargai uang yang membuat *financial management behavior* mahasiswa menjadi lebih baik. Dengan sikap mahasiswa yang sangat menghargai uang yang mendorong mereka untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian
4. Menurut indikator ke empat yaitu *Freedom* yang terdiri dari stau pernyataan. *Money attitude* memiliki pengaruh kepada *financial management behavior* karena perilaku mahasiswa yang memiliki keyakinan bahwa uang memberi otonomi dan kebebasan membuat *financial management behavior* mahasiswa mejadi lebih baik. Dimana mahasiwa lebih mempunyai kebebasan untuk melakukan pengelolaan terhadap keuanganya.
5. Menurut indikator ke lima yaitun *Budget* yang terdiri dari dua pernyataan. *Money attitude* memiliki pengaruh kepada *financial management behavior* karena perilaku mahasiswa yang menganggarkan keuangann dengan sangat hati-hati membuat *financial management behavior* mahasiswa mengalami peningkatan. Dimana mahasiswa akan sangat berhati-hati dalam menganggarkan

keuanganya sehingga tercipta pengelolaan keuangan yang disiplin dan bertanggung jawab.

Hal ini sejalan dengan penelitian Tang & Baker (2016), yang menyatakan bahwa *money attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*, dimana *money attitude* yang baik akan membentuk *financial management behavior* yang baik pula. Castro-González et al., (2020) dalam sebuah studi menunjukkan bahwa sikap orang Spanyol terhadap uang mempengaruhi perilaku keuangan mereka yang sebenarnya. Selanjutnya, menurut Chuah, S. C et al, (2020:25) bahwa *money attitude* berpengaruh terhadap *Financial management behavior* mahasiswa Sementara itu, Shim et al. (2009) juga mengungkapkan bahwa sikap remaja terhadap uang merupakan faktor penting dalam memprediksi perilaku keuangan mereka.

### **Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret**

Hasil pengujian hipotesis untuk *financial knowledge* diperoleh nilai koefisien sebesar 1,950 dengan parameter positif, hal ini mengindikasikan bahwa setiap terjadi peningkatan pada *financial knowledge* berkontribusi positif dalam meningkatkan *financial management behavior* pada mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret. Adapun dengan nilai  $t_{hitung} 9,229 > 1,966034$  ( $t_{tabel}$ ) dan besarnya nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Universitas Sebelas Maret. Variabel *financial knowledge* memiliki sumbangan efektif sebesar 18,6 % dan sumbangan relatif sebesar 35,3% kepada *financial management behavior*. Variabel  $X_2$  yaitu *financial knowledge* mempunyai dampak terbesar kepada variabel  $Y$  yaitu *financial management behavior*. Hasil penelitian yang diperoleh melalui data yang disebarakan lewat kuesioner *google form* yang menunjukkan variabel *financial knowledge* memiliki pengaruh terhadap *financial managemnet behavior* mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret. Berikut adalah penjelasan dari hasil menggunakan 3 indikator :

1. Berdasarkan indikator *simpel and compound interest* yang terdiri dari 3 butir soal. Mahasiswa memiliki pemahaman mengenai konsep bunga pada tabungan dan pinjaman sehingga akan memiliki perilaku keuangan yang baik. Mahasiswa yang memahami bunga pada tabungan dan pinjaman akan bijak dalam menggunakan uang tunai mereka dengan mempertimbangkan tingkat bunga yang merugikan atau menguntungkan.

2. Berdasarkan indikator *risk and return* yang terdiri dari 2 butir soal. Mahasiswa memiliki pemahaman mengenai konsep risiko dan pengembalian keuangan sehingga akan memiliki perilaku keuangan yang baik. Mahasiswa yang memahami akan risiko keuangan akan bijak dalam penggunaan uang tunai, investasi maupun tabungan yang dapat merugikan atau menguntungkan mahasiswa
3. Berdasarkan indikator *inflation* yang terdiri dari 2 butir soal. Mahasiswa memiliki pemahaman mengenai inflasi sehingga akan memiliki perilaku keuangan yang baik. Mahasiswa yang memahami inflasi akan mengetahui tentang nilai uang berdasarkan jangka waktu tertentu yang menjadikan mahasiswa akan lebih bijak dalam pengelolaan keuangan.

Seseorang yang memiliki *financial knowledge* yang lebih baik mengenai *financial management behavior* pada umumnya akan berperilaku lebih bertanggung jawab dalam menangani masalah keuangan seperti tabungan dan investasi (Perry, 2008). *Financial knowledge* ini memungkinkan seseorang untuk membuat sebuah keputusan atau perilaku keuangan yang lebih baik dalam hidup (Hilgert, 2003). Penelitian (Chen, H., & Volpe, 1998) mengatakan bahwa *financial knowledge* memuat konsep keuangan yang terdiri dari beberapa aspek yang diukur, antara lain bunga sederhana dan bunga majemuk, risiko dan pengembalian, inflasi. Karena hal tersebut dapat mewujudkan kehidupan yang sejahtera. Penelitian Atkinson & Messy (2012: 16) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* berhubungan positif dengan perilaku keuangan, dimana seseorang dengan tingkat pengetahuan yang tinggi memiliki perilaku keuangan yang lebih baik.

#### **Pengaruh *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa S-1 Universitas Sebeas Maret**

Hasil pengujian hipotesis untuk *financial self efficacy* diperoleh nilai koefisien sebesar 0,344 dengan parameter positif, hal ini mengindikasikan bahwa setiap terjadi peningkatan pada *financial self efficacy* berkontribusi positif dalam meningkatkan *financial management behavior* pada mahasiswa S-1 Universitas Sebeas Maret. Adapun dengan nilai  $t_{hitung} = 8,860 > 1,966034$  ( $t_{tabel}$ ) dan besarnya nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya *financial self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Universitas Sebeas Maret. Variabel *financial self efficacy* memiliki sumbangan efektif sebesar 17,1% dan sumbangan relatif sebesar 32,5%.

Hasil penelitian yang didapatkan melalui perolehan data lewat penyebaran kuesioner *google form*, yang menunjukkan variabel *financial self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa S-1 Universitas Sebeas Maret. Berikut adalah penjelasan dari hasil menggunakan 3 indikator :

1. Berdasarkan indikator Level (Magnitude) dalam hal keuangan dimensi level dapat dilihat dari keyakinan mahasiswa dalam pengambilan keputusan keuangan dan kemampuannya untuk mengatasi keuangan. Oleh sebab itu perlu bagi mahasiswa untuk meningkatkan *financial self efficacy* dengan cara merencanakan pengeluaran keuangan, membuat tujuan keuangan, memiliki keyakinan kuat dalam pengelolaan keuangan sehingga keputusan pengelolaan keuangan harus mempertimbangkan hal tersebut. *Financial self efficacy* yang dipunyai mahasiswa nantinya akan membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan baik dalam bentuk uang tunai, tabungan, investasi, dan pinjaman. Semakin tinggi tingkat *financial self efficacy* maka individu tersebut juga semakin bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.
2. Berdasarkan indikator Generalisasi (*Generality*) Dimensi generalisasi dapat diamati dari keyakinan mahasiswa dalam menyikapi berbagai keputusan keuangan dengan sikap positif. Dengan sikap yang positif terhadap keputusan keuangan yang dipunyai mahasiswa nantinya akan membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan baik dalam bentuk uang tunai, tabungan, investasi, dan pinjaman. Semakin tinggi tingkat *financial self efficacy* maka individu tersebut juga semakin bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.
3. Berdasarkan indikator kekuatan (*strength*) Dalam hal ini dapat dilihat dari keyakinan diri untuk sukses dalam menangani masalah keuangan dan memiliki komitmen yang tinggi dalam membuat perencanaan keuangan dimasa kini dan masa akan datang. Mahasiswa yang memiliki keyakinan diri untuk sukses dalam menangani masalah keuangan dan memiliki komitmen yang tinggi dalam membuat perencanaan keuangan dimasa kini dan masa akan datang akan membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan baik dalam bentuk uang tunai, tabungan, investasi, dan pinjaman. Semakin tinggi tingkat *financial self efficacy* maka individu tersebut semakin bertanggung jawab dalam mengelola keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati et al., (2018) terdapat pengaruh signifikan antara *financial self-efficacy* dengan

*financial management behavior*. Kemudian Septian (2019), menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *financial self efficacy* terhadap *financial management behavior*. Selanjutnya, menurut Chuah, S. C et al, (2020:25) bahwa *financial self efficacy* berpengaruh terhadap *Financial management behavior mahasiswa*

## SIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat dibuat kesimpulan yaitu: (1) *Money attitude* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret. Hal ini memiliki arti bahwa *money attitude* yang dimiliki mahasiswa apabila semakin baik maka akan terjadi pula peningkatan yang baik dalam *Financial management behavior*. (2) *Financial knowledge* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret, hal ini dimungkinkan mahasiswa yang mempunyai pengetahuan keuangan yang lebih baik atau tinggi mengenai keuangan pribadi pada umumnya akan berperilaku lebih bertanggung jawab dalam *financial management behavior* (3) *Financial Self efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa S-1 Universitas Sebelas Maret, hal ini dimungkinkan semakin tinggi tingkat *financial self efficacy* yang dimiliki mahasiswa dalam melaksanakan manajemen keuangan, maka semakin bertanggung jawab mereka dalam mengelola keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Qamar, J., Asif, M., Khemta, N., & Jamil, H. (2016). How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 5(2), 296–308. [www.european-science.com](http://www.european-science.com)
- Castro-González, S., Fernández-López, S., Rey-Ares, L., & Rodeiro-Pazos, D. (2020). The Influence of Attitude to Money on Individuals' Financial Well-Being. *Social Indicators Research*, 148(3), 747–764. <https://doi.org/10.1007/s11205-019-02219-4>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Chuah, S. C., Kamaruddin, J. N., & Singh, J. S. K. (2020). *Factors Affecting Financial Management Behaviour among University Students*. Malaysian Journal Of Consumer And Family Economics Vol 25.
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Grable, J. E., Archuleta, K. L., Ford, M. R., Kruger, M., Gale, J., & Goetz, J. (2020). The Moderating Effect of Generalized Anxiety and Financial Knowledge on Financial Management Behavior. *Contemporary Family Therapy*, 42(1), 15–24. <https://doi.org/10.1007/s10591-019-09520-x>
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal o*
- Hilgert, M. A. (2003). Household Financial ManagementL The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 309–322.
- Layli, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan Bisnis*, 277–285.
- Loix, E., Pepermans, R., Mentens, C., Goedee, M., & Jegers, M. (2005). Orientation Toward Finances: Development of a Measurement Scale. *Journal of Behavioral Finance*, 6(4), 192–201. [https://doi.org/10.1207/s15427579jpfm0604\\_3](https://doi.org/10.1207/s15427579jpfm0604_3)
- OECD. (2016). International Survey of Adult Financial Literacy Competencies. *Oecd*, 1–100. [www.oecd.org/finance/OECD-INFE-International-Survey-of-Adult-Financial-Literacy-Competencies.pdf%0](http://www.oecd.org/finance/OECD-INFE-International-Survey-of-Adult-Financial-Literacy-Competencies.pdf%0)
- OJK. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. Otoritas Jasa Keuangan. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dankegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan2019.aspx#:~:text=Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan \(SNLIK\) ketiga yang dilakukan inklusi keuangan 76%2C19%25\)](https://www.ojk.go.id/id/berita-dankegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan2019.aspx#:~:text=Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan inklusi keuangan 76%2C19%25))
- Perry, V. G. (2008). Is ignorance bliss? Consumer accuracy in judgments about credit ratings. *Journal of Consumer Affairs*, 42(2), 189–205. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2008.00104.x>
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development of a financial literacy model for university students. *Management Research Review*, 39(3), 356–376. <https://doi.org/10.1108/MRR-06-2014-0143>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). The Influence of Demography, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control and Financial Self-Efficacy on the Financial Management Behavior of the Surabaya Community. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 2. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23846/21793>
- Shim, S., Xiao, J. J., Barber, B. L., & Lyons, A. C. (2009). Pathways to life success: A conceptual model of financial well-being for young adults. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 30(6), 708–723. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2009.02.003>
- Sohn, S. H., Joo, S. H., Grable, J. E., Lee, S., & Kim, M. (2012). Adolescents' financial literacy: The role of

- financial socialization agents, financial experiences, and money attitudes in shaping financial literacy among South Korean youth. *Journal of Adolescence*, 35(4), 969–980. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2012.02.002>
- Susilowati, N., Latifah, L., & J. (2017). College student financial behavior: An empirical study on the mediating effect of attitude toward money. *Advanced Science Letters*, 23(8), 7468–7472.
- Tang, N., & Baker, A. (2016). Self-esteem, financial knowledge and financial behavior. *Journal of Economic Psychology*, 54(April), 164–176. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2016.04.005>
- Tang, T. L. P. (1995). The development of a short Money Ethic Scale: Attitudes toward money and pay satisfaction revisited. *Personality and Individual Differences*, 19(6), 809–816. [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(95\)00133-6](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(95)00133-6)
- Xiao, J. J., & Dew, J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59. <http://afcpe.org/journal-articles.php?volume=387&article=403>